# BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS
# SERI - A

No. 5/IG/III/A/2017

DIUMUMKAN TANGGAL 30 Maret 2017 – 30 Juni 2017

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN MARET 2017

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

# INDIKASI GEOGRAFIS BRM 5/IG/III/A/2017

## DIUMUMKAN TGL 30 MARET 2017 – 30 JUNI 2017

| No. | FD | No. Agenda | Indikasi Geografis | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 11 Juli 2016 | IG.00.2014.000003 | TENUN IKAT TANIMBAR | |

Jakarta, 31 MARET 2017
Kepala Seksi Publikasi

( Nanang Kostaman, SH )

Dibuat rangkap 4
Lembar III

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.**
**DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

# FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
## INDIKASI-GEOGRAFIS

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nama Pemohon | | **Lembaga Kebudayaan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat** | **DIISI OLEH PETUGAS:** |
| Alamat | | Jl. Ir. Soekarno Saumlaki<br>Kabupaten Maluku Tenggara Barat | Tanggal Pengajuan:<br>03 SEP 2014 |
| No. Telp/Fax | | (0918) 21474 / (0918) 21474 | Tanggal Penerimaan:<br>11 JUL 2016 |
| | | | Nomor Agenda:<br>IG.00.2014.000003 |

**MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS**

**Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI**

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik :

Nama Konsultan HKI :
Alamat :

Nomor Konsultan HKI :

**NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : TENUN IKAT TANIMBAR**

**JENIS BARANG/PRODUK : KAIN TENUN TANIMBAR**

**Bersama ini kami lampirkan**

i. Buku Persyaratan
j. Surat rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat
k. Permohonan Dukungan dari Pengrajin Tenun Ikat Tanimbar
l. Bukti pembayaran

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan

a/n Pemohon

MATHIAS MALAKA

Bendahara Penerima,

T. Endang Wahyu. W, SH

**Label Indikasi-geografis** [3)]

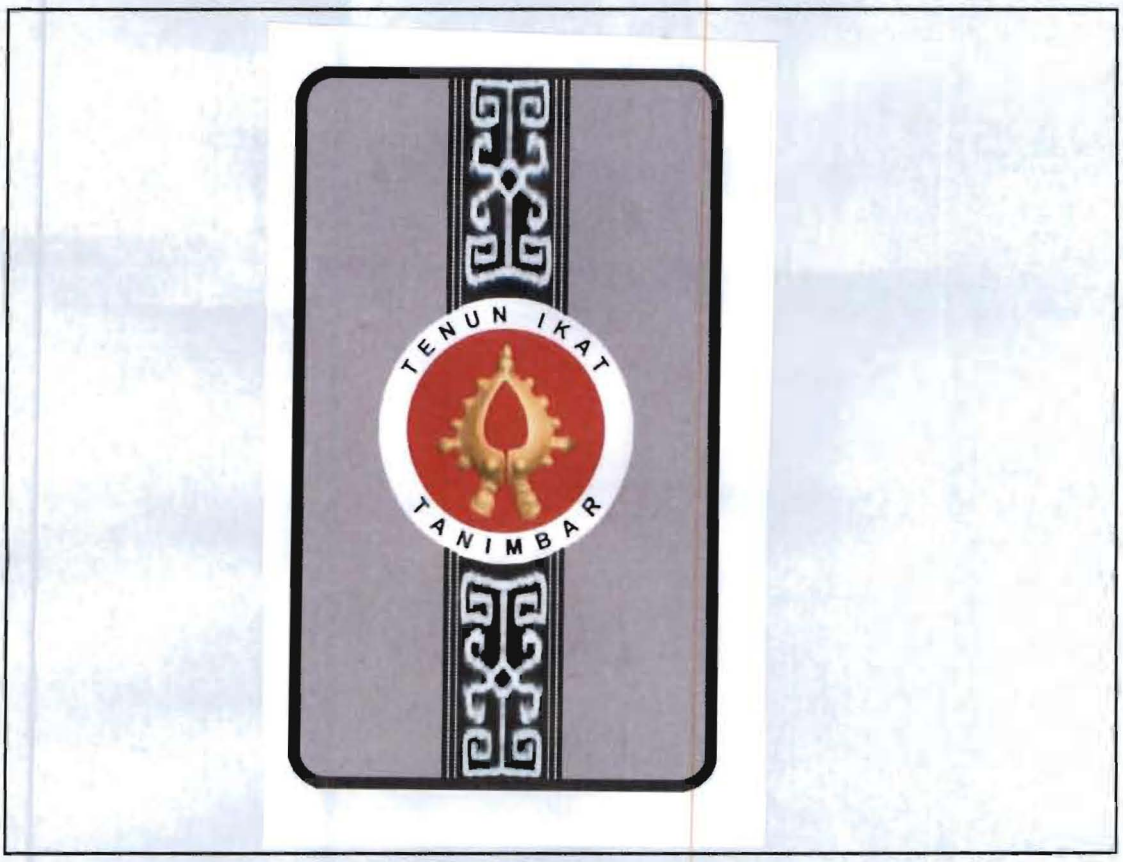


*Keterangan :*

1. *Adalah alamat kedinasan/surat menyurat*
2. *(a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak*

   *(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur, .....*
3. *Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm*

*Form No. : 001/IG/HKI/2007*

# ABSTRAK


Kepulauan Tanimbar telah dikenal sejak sebelum abad XVI, terbukti dengan telah disebutnya nama Tanimbar dalam peta laut bangsa Eropa. Selain dengan pedagang dari Eropa perdagangan juga telah terjalin dengan pedagang dari Cina, Makasar Banda dan Kepulauan Kei. Diduga kemampuan menenun masuk ke Kepulauan Tanimbar pada sekitar abad ke III, menyebar melalui jalur sutera yang dikembangkan oleh pedagang dan para musafir Cina.

Saat ini Tenun Ikat Tanimbar merupakan produk kerajinan khas wilayah Kepulauan Tanimbar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Provinsi Maluku dan merupakan produk kebanggaan yang perlu dijaga, dilestarikan dan dilindungi secara maksimal dengan menggunakan Indikasi Geografis. Dengan memiliki Indikasi Geografis, maka Tenun Ikat Tanimbar akan dapat tetap menjadi produk unggulan masyarakat Tanimbar yang tetap menjunjung tinggi nilai adat sebagai kekayaan budaya di Kepulauan Tanimbar serta untuk meningkatkan kesejahteraan para pengrajin tenun yang tersebar di seluruh Kecamatan yng terdapat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Membuat kain tenun merupakan kegiatan para wanita dan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Pengrajin Tenun yang tergabung dalam kelompok Indikasi Geografis Tenun Ikat Tanimbar dalam Lembaga Kebudayaan Daerah (LKD) Maluku Tenggara Barat. Penghasilan dari kegiatan menenun merupakan salah satu sumber pendapat utama masyarakat Kepulauan Tanimbar setelah pertanian perkebunan dan perikanan. Kegiatan menenun sudah dikenal sejak dahulu kala dan merupakan warisan budaya masyarakat Tanimbar.

Permohonan Indikasi Geografis diajukan oleh LKD Maluku Tenggara Barat kepada Ditjen. Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM, dengan nama Indikasi Geografis Tenun Ikat Tanimbar, dengan jenis produk berupa kain tenun yang berupa selendang atau sarung. Tenun Ikat Tanimbar harus diproduksi dengan alat tenun gelendong, dengan teknik single ikat, memiliki ***puput muate*** yang dibuat menggunakan teknik ikat serta memiliki ***senur*** yang dibuat tanpa teknik ikat, bagian lainnya menggunakan benang berwarna atau benang emas atau benang perak tanpa teknik ikat, lokasi penenunan harus di wilayah Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Mutu Tenun Ikat Tanimbar ditentukan oleh jenis benang dan jenis pewarna yang digunakan serta kerumitan motif, kerapihan motif, keserasian warna dan kehalusan permukaan tenunan.

Uraian informasi geografi, pemerintahan, jumlah penduduk, faktor alam, faktor manusia, sejarah Kepulauan Tanimbar, sejarah tenun di Kepulauan Tanimbar, Logo, Kode Keterunutan, sistem pembinaan dan pengawasan serta dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat terdapat pada Buku Persyaratan Tenun Ikat Tanimbar ini.

**RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS**

# TENUN IKAT TANIMBAR

**KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007**

**TANGGAL : 9-13 Agustus 2016**

## I. IDENTITAS PEMOHON DAN PERATURAN KELEMBAGAAN

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| A. | **NAMA PEMOHON** | Lembaga Kebudayaan Daerah Maluku Tenggara Barat | Sesuai | SK Bupati No : 430-248 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati N 430-851 Tahun 2013 |
| B. | **PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PENGRAJIN** | - KARTU ANGGOTA | Sesuai | Masih berupa draft, akan dibuat setelah mendapatkan Sertifkat |
| | | - PENGAWASAN MUTU | Sesuai | Tim Pengawas Mutu akan dibentuk oleh LK MTB, untuk melakukan pengujian dan penilaian kain tenun |
| | | - PEMBUKUAN | Tidak Sesuai | Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG |
| | | - SPESIFIKASI | Sesuai | Berupa lembaran/ kain dan sarung dengan bahan dasar benang atau polyester dan pewarnaan alami atau buatan. |
| | | - PENENUNAN | Sesuai | |
| | | - KARAKTERISTIK | Sesuai | Ciri khas ada puput muate dan senur di kiri kanan puput muate. |

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| | | - PENGUJIAN KUALITAS | Sesuai | Akan dilakukan oleh Tim Pengawas Mutu |
| | | - PEMBERIAN TANDA DAN KETERUNUTAN | Tidak Sesuai | Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG |
| | | - PEMASARAN | Tidak Sesuai | belum diatur dalam BP, namun beberapa ketua kelompok telah melaksanakan pemasaran langsung (misal ke papua) atau melalui pemesanan. |
| | | - PERTEMUAN LKD-MTB | Sesuai | sudah dilakukan beberapa kali |
| | | - KELOMPOK-KELOMPOK PENGRAJIN | Sesuai | |
| | | - PENGAWASAN | Sesuai | Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG |
| C. | **KEMAMPUAN SDM PENGRAJIN :** | - KEMAMPUAN PEMINTALAN BENANG | Sesuai | pelaksanaan memintal benang, mengikat (membuat motif), mewarnai dan menenun umumnya dilakukan oleh satu orang |
| | | - KEMAMPUAN MENENUN | Sesuai | |
| | | - KEMAMPUAN UJI MUTU | Sesuai | sebagian besar pengrajin sudah mampu menentukan mutu |

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| | | - PEMBINAAN SDM | Sesuai | dilakukan oleh masyarakat,setiap gadis yg telah menikah wajib menenun paling tidak untuk kebutuhan sendiri. pembinaan juga dilakukan oleh dinas terkait. |
| D. | **DAFTAR ANGGOTA :** | - PENGRAJIN | Sesuai | |
| | | - PENAMPUNG TINGKAT PENGRAJIN | Sesuai | dilakukan oleh masing-masing kelompok |
| | | - PEMASAR | Sesuai | ada 3 di Saumlaki |

## II. KARAKTERISTIK PRODUK

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| A. | **NAMA INDIKASI GEOGRAFIS** | TENUN IKAT TANIMBAR | Sesuai | |
| B. | **NAMA BARANG YANG DILINDUNGI** | KAIN TENUN | Sesuai | terdiri dari kain lembaran dengan berbagai ukuran dan sarung. |
| C. | **KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA** | - JENIS BENANG | Sesuai | |
| | | - CIRI-CIRI FISIK | Sesuai | |

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| D. | **HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG** | - FAKTOR FISIK GEOGRAFIS | Sesuai | |
| | | - KELEMBAGAAN PENGRAJIN | Sesuai | |
| E. | **BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS** | - KOORDINAT LOKASI | Sesuai | |
| | | - KONDISI LINGKUNGAN | Sesuai | dataran rendah yang terdiri dari kepulauan |
| | | - PETA WILAYAH | Sesuai | |
| F. | **SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN** | - SEJARAH DAN TRADISI | Sesuai | Tenun Ikat Tanimbar digunakan untuk acara adat baik pesta kebahagiaan atau acara kematian serta acara di gereja. saat ini wajib digunakan untuk seragam sekolah anak SD dan SMP serta PNS |
| | | - PENGAKUAN PASAR/KONSUMEN TERHADAP MUTU | Sesuai | Pemasaran di Provinsi Maluku, Papua, dan Jakarta, bahkan sampai ke Eropa |
| G. | **1. PROSES PRODUKSI BAHAN BAKU (BENANG DAN PEWARNAAN)** | - PEMINTALAN BENANG | Sesuai | |
| | | - PERENDAMAN BENANG | Sesuai | |

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| | | - PENCELUPAN BENANG | Sesuai | |
| | | - PENGANAIAN | Sesuai | |
| | **2. PROSES PANENUNAN** | - *STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR* (SOP) | Sesuai | |
| | | - PROSES PERSIAPAN ALAT | Sesuai | |
| | | - CARA PENENUNAN | Sesuai | |
| | | - PROSES FINISHING | Sesuai | |
| | **3. PROSES PENGAWASAN MUTU PRODUK DAN DISTRIBUSI** | - PENGAWASAN MUTU PRODUK | Sesuai | |
| | | - PERAWATAN DAN PENYIMPANAN | Sesuai | |
| | | - PENGEMASAN | Tidak Sesuai | Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG |
| | | - PELABELAN | Tidak Sesuai | Akan digunakan setelah mendapatkan sertifikat IG |

| NO | KOMPONEN | URAIAN | KESESUAIAN | CATATAN |
|---|---|---|---|---|
| H. | **URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN** | - UJI CIRI-CIRI FISIK | Sesuai | |
| I. | **TANDA YANG DIGUNAKAN** | - LABEL | Tidak Sesuai | Akan digunakan setelah mendapatkan sertifikat IG |
| | | - LOGO | Tidak Sesuai | Akan digunakan setelah mendapatkan sertifikat IG |
| J. | **REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG** | Rekomendasi Bupati Maluku Tenggara Barat No..... Tahun | Sesuai | |

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|---|---|---|
| 1. | Dr. Ir. H. RIYALDI | 1. |
| 2. | Ir. SRI HESTI HARYANTI. MM | 2. |

SUBDIT. INDIKASI GEOGRAFIS :

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|---|---|---|
| 1. | SAKY SEPTIONO.SH.MH. | |